

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam sebuah penelitian.¹ Penelitian merupakan proses kreatif yang tidak pernah mengenal kata selesai. Pada dasarnya, penelitian itu bermula dari rasa keingintahuan seseorang atau beberapa orang tentang sesuatu hal. Penelitian juga bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui aplikasi prosedur ilmiah.²

Dalam metode penelitian, ada dua macam pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut presektif partisipan. Partisipan merupakan orang-orang yang diajak wawancara, diminta memberikan data di observasi, persepsi, pendapat, dan pemikiran. Pemahaman yang diperoleh kemudian dianalisis dan menguraikan pemaknaan partisipan tentang situasi yang terjadi.⁴

Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan maksud untuk memahami tentang pembinaan anak asuh dalam pembentukan perilaku sosial di yayasan yatim piatu dan dhuafa Sahabat Kusuma di desa Mejobo. Karena penelitiannya di lakukan dalam keadaan yang alamiah. Penelitian di laksanakan dalam objek alamiah. Objek alamiah merupakan objek yang berkembang apa adanya tidak ada manipulasi dari peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi gerak pada obyek itu sendiri. *Human instrument* atau orang adalah instrument dari penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri.⁵ Untuk menjadi instrumen, peneliti harus berwawasan luas supaya dapat

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda karya), 146.

² Asep Saeful Muhtadi, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), 43.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15

⁴ Nana Syaodih Sukmandinta, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 94.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 17.

bertanya, menganalisis, memotret situasi sosial yang berada di yayasan yatim piatu dan dhuafa Sahabat Kusuma.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di yayasan yatim piatu dan dhuafa di desa Mejobo kabupaten Kudus. Adapun waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Pemilihan lokasi ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Tempat sangat strategis mudah dijangkau dan mudah diakses.

Penelitian yang di lakukan peneliti pada tanggal 2 November 2022. Tahap-tahap penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, meliputi tahap persiapan, yaitu peneliti akan datang ke yayasan yatim piatu dan dhuafa Sahabat Kusuma untuk melakukan wawancara dan observasi tempat. Tahap selanjutnya, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data guna melengkapi penelitian, karena peneliti menggunakan berjenis analisis-deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan sebuah data. Tahapan penyusunan laporan akan peneliti lakukan selama peneliti mendapatkan data yang sudah peneliti kumpulkan dan juga beberapa catatan di lapangan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Penentu subjek penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian disini adalah perilaku sosial merupakan sasaran dari yayasan yatim piatu dan dhuafa dalam mensosialisasikan pembinaan anak asuh. subyek penelitian adalah sumber memperoleh keterangan penelitian.⁶ Yaitu para pengasuh dan pengurus yayasan yatim piatu dan dhuafa Sahabat Kusuma beserta anak asuh.

D. Sumber dan Jenis Data

Adapun untuk mendapatkan data informan maka ditentukan penulis dengan mengambil data dan juga melakukan wawancara kepada yayasan.

Teknik pemilihan subjek penelitian pada peneliti ini mengambil teknik *sampling nonprobability* (tidak semua anggota

⁶ Arikunto, S., *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), 21.

dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel), dan penentuannya menggunakan *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel sumber data tertentu, mengambil sampel dari subjek yang dianggap paling tahu). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel data dari empat informan yaitu, pengasuh, pengurus, orang tua anak asuh dan anak asuh. Selanjutnya peneliti ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data adalah tempat dimana data diperoleh diambil dan dikumpulkan. Adapun yang menjadi data penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu sejumlah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh dalam penelitian, yang merupakan sumber data primer adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari subjek penelitian melalui wawancara secara langsung.⁷ Sejalan dengan itu, sugiyono menyatakan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara. Dengan kata lain, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer akan diambil langsung melalui observasi dan wawancara kepada pengasuh, pengurus dan anak asuh yayasan yatim piatu dan dhuafa.

2. Data Sekunder

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder.⁸ Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini sumber data sekunder akan diambil dari dokumen maupun arsip yang di miliki dari pihak pengurus dan pengasuh yayasan yatim piatu dan dhuafa Sahabat Kusuma desa Mejobo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data yang valid maka peneliti ini menggunakan metode sebagai berikut:

⁷ Adi Kusuma Stuti dan Ahmad Mustamil Khiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LPSP, 2019), 34.

⁸ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research dan Developmend*, (Jambi: Pustaka, 2017), 95.

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi ini di lakukan dengan cara merekam dan mengambil gambar (foto) agar peneliti mudah melakukan review waktu demi waktu sehingga ditemukan data yang menarik dan unik.⁹

Metode ini dilakukan untuk mengetahui data tentang pembinaan anak asuh dalam pembentukan perilaku sosial di yayasan yatim piatu dan dhuafa Sahabat Kusuma desa Mejobo.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peeliti ingin mengetahui hal-hal respon yang lebih mendalam.

Metode wawancara ini dilakukan untuk menggali data dengan langsung melakukan tanya jawab dan bertatap muka dengan nara sumber yaitu dengan pengurus, pengasuh dan anak asuh yayasan yatim piatu dan dhuafa. Hal ini harus dilakukan dengan secara mendalam pembinaan anak asuh dalam perilaku sosial di yayasan yatim piatu dan dhuafa Sahabat Kusuma di desa Mejobo. Dokumentasi yang akan disertakan berupa foto dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam proses penelitian untuk mengambil data dokumentasi yang berupa laporan, foto kegiatan, catatan harian, buku besar dan lain sebagainya yang terkait dalam tema penelitian yang dapat memperkuat hasil wawancara, observasi.¹⁰

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari observasi dan juga wawancara adalah dengan dokumentasi. Hasil observasi dan wawancara leih terpercaya kalau didukung oleh data dokumentasi baik berupa pembinaan anak asuh dalam

⁹ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R & D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 14-15.

¹⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 82.

pembentukan perilaku sosial di yayasan yatim piatu dan dhuafa Sahabat Kusuma di desa Mejobo dan dokumen yang akan disetakan yaitu berupa foto dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan data penelitian yang di peroleh peneliti baik melalui wawancara ataupun melalui observasi perlu adanya gambaran dan kesimpulan sebagai hasil dari temuan penelitian.¹¹ Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Saliyo yang terdiri dari tiga langkah dalam analisis data yaitu:

1. Mengorganisir dan membiasakan diri (*organizing and familiarizing*) Peneliti melakukan pengelolaan data hasil penelitian, data yang disimpan dengan beberapa dokumen agar ketika data dibutuhkan senantiasa ada. Penyimpanan data di era sekarang banyak alat elektronik yang dapat digunakannya, hal tersebut memudahkan data ketika di butuhkan.

Peneliti sudah banyak tau tentang data penelitian yang dimilikinya, caranya adalah dengan membaca berkali-kali, mencatat, membuat transkrip, mengulang-ulang, mendengarkan ataupun melihatnya ketika data direkam dalam video.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau triangulasi. Data akan terkumpul banyak jika peneliti mengumpulkan data sehari-hari bahkan berbulan-bulan. Pertama, peneliti akan mencari tahu secara umum terhadap kondisi sosial atau obyek yang akan diteliti, semuanya yang dilihat maupun di dengar bahkan direkam semuanya. Dengan begitu peneliti akan lebih banyak memperoleh data dan sangat beragam. Dalam hal ini, peneliti harus melakukan observasi ke yayasan yatim piatu dan dhuafa dan bertemu dengan pengurus yayasan guna memperoleh data secara umum sebelum memperoleh data secara khusus atau lebih mendalam.

2. Melakukan koding dan reduksi data (*coding and reducing*) Koding peneliti mencari makna atau ide dari narasi hasil pengumpulan data sedangkan reduksi peneliti membuang data

¹¹ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R & D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 41.

yang tidak perlu atau yang memiliki kemiripan dan tidak memiliki makna.¹²

reduksi data yaitu merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh dari hasil lapangan dengan jumlah data yang cukup banyak maka peneliti harus teliti dan rinci. Dengan ada reduksi data, maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada pembentukan perilaku sosial di yayasan yatim piatu dan dhuafa Sahabat Kusuma Proses analisis data dapat diawali dengan berbagai sumber, wawancara, pengamatan, dan dokumen.

3. Melakukan interpretasi yang komprehensif atau mewakili (*interpreting and representing*).

Interprestasi dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan refleksi tentang kata dan aksi ketika peneliti melakukan penelitian partisipatif untuk memahami subjek penelitian. Kualitas interprestasi data penelitian kualitatif berkaitan dengan latar belakang, keilmuan peneliti, pandangan perspektif yang menjadi pijakan, pengetahuan, orientasi teori peneliti, ketrampilan peneliti serta arah orientasi peneliti hendak dibawa kemana.

Pendekatan interprestasi sangat jelas berpengaruh terhadap fakta-fakta pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan karena ketika peneliti menarasikan hasil penelitiannya, peneliti bekerja menggambarkan makna secara lebih luas dalam sebuah cerita.

Setelah kesimpulan diambil untuk memastikan tidak adanya kesalahan data peneliti mengecek kembali kesahihan dengan cara proses koding dan penyajian data.¹³ Peneliti menarik kesimpulan dari data-data mengenai pembinaan anak asuh dalam pembentukan perilaku sosial yang dilakukan di yayasan yatim piatu dan dhuafa Sahabat Kusuma desa Mejobo yang telah di peroleh dan sudah di analisis .

¹² Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R & D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 41.

¹³ Ismail Nurudin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 44.